

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM IMUNISASI  
HEPATITIS B-0 PADA BAYI UMUR 0 - 7 HARI  
OLEH BIDAN DESA DI KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2009**



**TESIS**

Untuk memenuhi persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S2

**Program Studi**

**Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Konsentrasi  
Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Minat  
Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak**

Oleh :  
Muazaroh  
NIM : E4A007042

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2009**

## ABSTRAK

**Muazaroh**

**Analisis Implementasi Program Imunisasi Hepatitis B-0 pada Bayi Umur 0-7 Hari oleh Bidan Desa di Kabupaten Demak 2009**

**xiii + 95 halaman + 18 tabel + 4 gambar + 12 lampiran**

Data cakupan Kunjungan Neonatal oleh bidan desa di Kabupaten Demak tahun 2008 adalah 102,4%, sedangkan cakupan imunisasi HB-0 73,8%. Hal ini menunjukkan kesenjangan yang dapat disebabkan oleh adanya masalah dalam implementasi program imunisasi HB-0. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh komunikasi, sumberdaya, disposisi, struktur birokrasi. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh faktor komunikasi, sumberdaya, disposisi, struktur birokrasi terhadap keberhasilan implementasi program imunisasi HB-0 di Kabupaten Demak.

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur dan observasi langsung catatan kohort bidan. Jumlah subjek 73 bidan desa yang tersebar di 26 Puskesmas Kabupaten Demak. Kriteria inklusi: bersedia menjadi responden, pendidikan minimal DI Kebidanan, bekerja minimal 6 bulan, domisili di tempat tugas. Kriteria eksklusi : sedang cuti, Analisis bivariat dilakukan dengan uji *chi square* dan analisis multivariat dengan *regresi logistik*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 67,1% bidan melakukan komunikasi dengan baik, 64,4% mempunyai persepsi ketersediaan sumberdaya yang baik, 60,3% mempunyai persepsi disposisi baik, 54,8% mempunyai persepsi terhadap struktur birokrasi baik. Keberhasilan implementasi diukur dari cakupan imunisasi HB-0 yang mencapai 52,1%. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor komunikasi, sumberdaya, disposisi, struktur birokrasi dengan keberhasilan implementasi program imunisasi HB-0 di Kabupaten Demak. Hasil analisis multivariat menunjukkan faktor yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi program imunisasi HB-0 adalah struktur birokrasi ( $p = 0,0001$ ).

Disarankan kepada Dinas Kesehatan agar melakukan advokasi, komunikasi kepada pengambil kebijakan di tingkat daerah untuk memperoleh dukungan politis, operasional dan pembiayaan. Selain itu juga meningkatkan manajemen program imunisasi, mengadakan pertemuan evaluasi berkala lintas program dan lintas sektor dengan menggunakan Pemantauan Wilayah Setempat, memperbaiki pola koordinasi lintas program dengan bidang kesehatan keluarga, serta mengadakan pendekatan kepada kepala puskesmas untuk persamaan persepsi standar uang transport bagi bidan.

Kata kunci : Program imunisasi HB-0, Implementasi kebijakan, Bidan desa.  
Kepustakaan : 46, 1993 – 2009.

## **ABSTRACT**

**Muazaroh**

**Analysis on the Implementation of Hepatitis B-0 Immunization Program for Babies aged 0-7 Days by Village Midwives in Demak District, 2009**

**xiii + 95 pages + 18 tables + 4 figures + 12 enclosures**

Neonatal visit coverage data by village midwife in Demak district in 2008 were 102.4% and HB-0 immunization coverage was 73.8%. This indicated the gap that was made possible by the problem in the implementation of HB-0 immunization program. Successfulness of program was influenced by communication, resources, disposition and birocracy structure. This study aimed to analyze the influence of communication, resources, disposition and birocracy structure factors towards successfulness of HB-0 immunization program in Demak district.

This observational study used a cross sectional approach. Data were collected by interviews using structured questionnaire and direct observation to the midwife cohort reports. Seventy three midwives spread over 26 puskesmas in Demak district were included in this study. Inclusion criteria: agreed to participate as respondent, minimum level of education was D1 midwifery, at least 6 months of working experience, stay at work place. Exclusion criteria: on vacation. Chi square and multiple logistic regression tests were performed in data analysis.

Results of the study showed that 67.1% of midwives had good communication, 64.4% of respondents had good perception on the resources availability, 60.3% of respondents had good perception on disposition, 54.8% of respondents had good perception of birocracy structure. Successfulness of implementation was measured by HB-0 immunization coverage and it was 52.1%. The result of bivariate analysis showed significant association between communications, resources, disposition, birocracy structure and successfulness of HB-0 immunization program implementation in Demak District. Multivariate analysis indicated that birocracy structure was the most influencing factors towards the successfulness of HB-0 immunization program implementation (p: 0.0001).

It is suggested to District Health Office to perform advocating and communication to decision makers at district level to obtain political support, operational and funding. Additionally, it is important to increase immunization program management, to perform routine cross programs and sectors meeting using local monitoring system, to improve coordination across the program with the family health sectors and to approach head of puskesmas to standardize on the perception of transportation cost standard for midwives.

Key words : HB-0 immunization program, policy implementation, village midwife

Bibliography : 46, 1993 – 2009